



**ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PADA PT. UNILEVER INDONESIA, Tbk**

Raden Mia Okinawati Syafitri¹

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka¹

rademia10@gmail.com¹

Abstrack

This research was carried out to identify and analyze the level of profitability in improving performance at Unilever Indonesia, Tbk in the year 2020 s.d. 2023 based on the ratio of Gross Profit Margin, net profit margin, and Return on Asset. The results of this study showed that the Gross Profit Margin and Return on Asset ratio of Unilever Indonesia, Tbk was categorized as "Good" because the ratio value was above the industry average. However, for the Net Profit margin ratio, Unilevers Indonesia was still below the industrial average, showing that the poor performance of the company and the less efficient operational activities of the firm.

Keywords: Profitability, Gross Profit Margin, Net Profit margin, Return on Asset.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu Perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Hal tersebut dapat diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi laporan keuangan di masa lalu dan akan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan tersebut.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Kasmir (2019:7) pernah berkata bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Prihadi (2020:8) laporan keuangan merupakan suatu hasil kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Tujuan laporan keuangan sendiri menurut Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan suatu informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2019, Hal 114), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba) dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat menghasilkan suatu ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan memiliki tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal. Manajemen keuangan berperan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan dalam mengejar keuntungan maksimal dan mempertahankan



kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja keuangan yang sehat dan efisien sangat dibutuhkan perusahaan dalam meraih keuntungan maksimal.

Analisis rasio keuangan sangat membantu perusahaan dalam memetakan kelemahan dan melakukan tindakan apapun demi meningkatkan performa dan kinerja perusahaan. Selain itu, rasio keuangan dapat menjadi dasar dalam menilai ulang laporan keuangan suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan dan keputusan yang baik dan tepat demi keberlangsungan hidup perusahaan.

PT. Unilever, Tbk adalah salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia yang terafiliasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Unilver Indonesia, Tbk telah berkembang pesat di Indonesia, terbukti dengan peredaran produk yang besar, sejauh ini telah memiliki lebih dari 1.000 distributor di seluruh Indonesia dan memiliki banyak pabrik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2020-2023 berdasarkan *Gross Profit Margin*?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2020-2023 berdasarkan *Net Profit Margin*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2020-2023 berdasarkan *Return on Assets*?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar penulis mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas dalam meningkatkan kinerja pada PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2020 s.d. 2023 dilihat dari hasil perhitungan rasio *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset*.

KAJIAN LITERATUR

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik juga kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). Menurut Hery (2017:193), terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan:

1. *Gross Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. *Gross Profit Margin* dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan dari setiap aktivitas operasional. *Gross Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan unggul dalam mengelola biaya produksi, sedangkan margin yang rendah merupakan indikasi bahwa adanya tantangan dalam menghasilkan laba yang cukup dari aktivitas operasional. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

2. *Net Profit Margin*



Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. *Net Profit Margin* dapat mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan atau penjualan. *Net Profit Margin* yang tinggi berarti semakin efektif perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih lebih tinggi dari total pendapatan. Namun, *Net Profit Margin* yang rendah berarti mengindikasikan adanya tantangan dalam menghasilkan laba bersih dan dimungkinkan terdapat tekanan biaya yang tinggi. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

3. *Return on Asset*

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini. Metode dokumentasi digunakan penulis untuk teknik pengumpulan datanya. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memasukkan suatu data sebagai populasi dan sampel yang akan diteliti. Penulis menggunakan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2020 s.d. 2023 yang diperoleh dari internet melalui website www.unilever.co.id sebagai populasi dan sampel. Selanjutnya, untuk teknik analisis data, penulis menerima, mengolah, dan menganalisis langsung data yang menjadi populasi dan sampel tersebut. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Tingkat pengembalian terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1

Perhitungan Analisis *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Unilever Indonesia, Tbk

Tahun	Laba Kotor (dalam jutaan rupiah)	Pendapatan (dalam jutaan rupiah)	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)
2020	22.456.990	42.972.474	52.3%



2021	19.626.387	39.545.959	49.6%
2022	19.064.937	41.218.881	46.3%
2023	19.194.514	38.611.401	49,7%
Rata-Rata Perusahaan	20.085.707	40.587.179	49.5%

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 2

Perhitungan Analisis *Net Profit Margin* (NPM) PT. Unilever Indonesia, Tbk

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Pendapatan (dalam jutaan rupiah)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2020	7.163.536	42.972.474	16.7%
2021	5.758.148	39.545.959	14.6%
2022	5.364.761	41.218.881	13%
2023	4.800.940	38.611.401	12.4%
Rata-Rata Perusahaan	5.771.846	40.587.179	14.2%

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 3

Perhitungan Analisis *Return on Asset* (ROA) PT. Unilever Indonesia, Tbk

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Total Asset (dalam jutaan rupiah)	<i>Return on Asset</i> (ROA)
2020	7.163.536	20.534.632	34.9%
2021	5.758.148	19.068.532	30.2%
2022	5.364.761	18.318.114	29.3%
2023	4.800.940	16.664.086	28.8%
Rata-Rata Perusahaan	5.771.846	18.646.341	30.8%

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4

Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT. Unilever Indonesia, Tbk

Rasio Profitabilitas	Tahun				Rata-Rata Perusahaan
	2020	2021	2022	2023	
<i>Gross Profit Margin</i>	52.3%	49.6%	46.3%	49.7%	49.5%
<i>Net Profit Margin</i>	16.7%	14.6%	13%	12.4%	14.2%
<i>Return on Asset</i>	34.9%	30.2%	29.3%	28.8%	30.8%

Sumber: Data diolah (2024)

Dari hasil perhitungan rasio GPM dari tahun 2020 s.d. 2023 diperoleh rata-rata GPM PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 49.5%. Dari hasil yang diperoleh menggambarkan terjadinya penurunan pada tahun 2020 s.d. 2022 namun mengalami kenaikan kembali di tahun 2023. Pada tahun 2020 GPM menunjukkan angka sebesar 52.3%, lalu pada tahun 2021 GPM mengalami penurunan di angka 49.6%, selanjutnya pada tahun 2022 GPM mengalami penurunan kembali di angka 46.3%, namun pada tahun 2023 GPM menunjukkan adanya kenaikan hingga mencapai angka 49.7%.

Dari hasil perhitungan rasio NPM dari tahun 2020 s.d. 2023 diperoleh rata-rata NPM PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 14.2%. Dari hasil yang diperoleh menggambarkan terjadinya penurunan dari tahun 2020 s.d. 2023. Pada tahun 2020 NPM menunjukkan angka 16.7%, lalu pada tahun 2021 NPM mengalami



penurunan di angka 14.6%, selanjutnya pada tahun 2022 NPM mengalami penurunan kembali di angka 13%, dan terakhir pada tahun 2023 NPM terus mengalami penurunan hingga menyentuh angka 12.4%.

Dari hasil perhitungan rasio RoA dari tahun 2020 s.d. 2023 diperoleh rata-rata RoA PT. Unilever Indonesia, Tbk sebesar 30.8%. Dari hasil yang diperoleh menggambarkan terjadinya penurunan dari tahun 2020 s.d. 2023. Pada tahun 2020 RoA menunjukkan angka 34.9%, lalu pada tahun 2021 RoA mengalami penurunan di angka 30.2%, selanjutnya pada tahun 2022 RoA mengalami penurunan kembali di angka 29.3%, dan terakhir pada tahun 2023 RoA terus mengalami penurunan hingga menyentuh angka 28.8%.

Pembahasan

Menurut Kasmir (2019) rata-rata industri untuk *Gross Profit Margin* adalah 30% dan hasil pada PT. Unilever Indonesia, Tbk untuk tahun 2020 s.d. 2023 adalah sebesar 49.5%. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk berada pada kondisi yang “Baik” karena rata-rata rasio perusahaan berada di atas rata-rata industri. Dengan *Gross Profit Margin* yang baik maka perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang cukup untuk mengembangkan produk baru, memperluas pangsa pasar, dan melakukan investasi berkelanjutan. Hal ini juga dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Net Profit Margin PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2020 s.d. tahun 2023 memiliki rata-rata di angka 14.2%. Menurut Kasmir (2019) rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* berada di angka 20% sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan sedang dalam kondisi “Kurang Baik”. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa laba bersih yang dihasilkan oleh penjualan bersih masih cenderung kurang. Hal ini bisa saja disebabkan karena kurangnya efisiensi operasional perusahaan sehingga mengakibatkan tingginya biaya yang harus ditanggung perusahaan. Dengan kondisi *Net Profit Margin* yang kurang baik ini dapat memberikan pengaruh negatif terhadap investor dan pemegang saham lainnya karena *Net Profit Margin* yang rendah dapat menurunkan Tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten dan berkelanjutan.

Return on Asset merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aktiva (asset) yang dimiliki. Dengan *Return on Asset* para pemangku kepentingan dapat menilai seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aktiva/assetnya untuk memperoleh laba, semakin tinggi rasionya maka dapat dikatakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019) rata-rata industri untuk *Return on Asset* berada di angka 30% sedangkan berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata rasio *Return on Asset* PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2020 s.d. 2023 adalah sebesar 30.8% sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi “Baik” karena rata-rata rasio perusahaan berada di atas rata-rata industri. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset perusahaan menunjukkan hasil yang tinggi atau dapat dikatakan perusahaan sudah mampu mengoptimalkan asset sehingga telah menciptakan penjualan dan menghasilkan laba.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk untuk periode tahun 2020 s.d. 2023 dengan menggunakan rasio profitabilitas maka ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga rasio yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset* menunjukkan bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan kecuali untuk *Gross Profit Margin* yang mengalami peningkatan pada tahun 2023 yang mana bahkan lebih tinggi daripada tahun 2021.

Berdasarkan *Gross Profit Margin*, rata-rata perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2020 s.d. 2023 yaitu sebesar 49.5% masih menunjukkan hasil “Baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada yaitu di angka 30%, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang cukup banyak untuk mengembangkan produk baru, memperluas pangsa pasar, dan melakukan investasi berkelanjutan.

Berdasarkan *Net Profit Margin* rata-rata perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2020 s.d. 2023 yaitu sebesar 14.2% dan menunjukkan hasil “Kurang Baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada yaitu di angka 20%. Hal ini disebabkan tingginya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena kurangnya efisiensi operasi perusahaan.

Berdasarkan *Return on Asset* rata-rata perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk selama tahun 2020 s.d. 2023 yaitu sebesar 30.8% masih menunjukkan hasil “Baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada yaitu di angka 30%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mampu mengoptimalkan asset sehingga telah menciptakan penjualan dan menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianitha, K. A., Masitoh E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi. Transparansi dan Akuntabilitas*. Vol 8. No 2. 2020.
- Syaffriansyah, (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol 20. No. 2. 2020
- Efi Herawati, Kafidin Muzakki (2020), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *E-Journal Akuntansi*, FE Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Vol.3 No. 1 Juni 2021 E-ISSN: 2657-0122
- Setyawan, S., & Susilowaty, S. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Universitas Tidar
- Julia Sastra Wati Tafonao. 2018. Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk Tahun, 2011-2016. Skripsi. Ekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Teluk Dalam Program Studi Manajemen.
- Munawir, S. 2021. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- PSAK No. 1, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan . 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sujarweni, V.Wiratna, (2019). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan (II ed), Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2018) . Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D.
- Situmorang, Dokman Marulitua, & Cahyani, Anggun. (2023). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Pt Pelindo Regional 3 (PERSERO). SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Irham, Fahmi. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Alfabeta